



Jurnal Tarbi
(Jurnal Ilmiah Mahasiswa)
Vol 1 (2) Tahun 2022: 155-166

ISSN: (media online) : 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

PENERAPAN METODE IQRO DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI TPQ AN-NUR DI DESA TRESNOREJO KECAMATAN PETANAHAN

Nova Ariana, Benny Kurniawan, Maryanto

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul ‘Ulama Kebumen

Email: usersamsung.hmc678@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah: (1) untuk mengetahui penerapan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPA An-Nur di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan; (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPA An-Nur di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan. Adapun Subjek penelitiannya adalah santri, dan Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode Iqro dalam Pembelajaran Al-Qur’an sudah berjalan baik. Adapun langkah-langkah metode iqra adalah antara lain: kegiatan pembuka dengan kiyaman, salaman, kungudan, khusyuan, dan do’aan. Kegiatan inti ustadz membacakan bacaan dari buku jilid dan santri menirukan, santri mendengarkan bacaan ustadz. Sedangkan kegiatan penutup yaitu dengan do’a dan salam. Kegiatan inti berisi: proses pembelajaran juga sudah baik. Evaluasi dilaksanakan dua bulan sekali dan akhir tahun. Ciri khasnya ketukan dan guru tutor. 2) Kendala dalam penerapan antara lain kurangnya SDM dan minat pemuda untuk mengajar. Adapun solusinya dengan mencari guru PAI di sekitar lingkungan untuk mengajar.

Kata Kunci: Metode Iqra, Pembelajaran Al-Qur’an.

ABSTRACT

The research objectives are: (1) to determine the application of the Iqra method in learning the Qur'an at the An-Nur TPA in Tresnorejo Village, Petanahan District; (2) to find out the obstacles faced in the application of the Iqra method in learning the Qur'an at the An-Nur TPA in Tresnorejo Village, Petanahan District. This study used qualitative research methods. This research was conducted within three months. The research subjects were students, and Ustadz/Ustadzah at the Al-Qur'an An-Nur Education Park. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis techniques used

are data reduction, data presentation and then verification. Based on the results of the study, it can be concluded that: 1) The application of the Iqro method in Al-Qur'an Learning has been going well. The steps for the Iqra method include: opening activities with kiyaman, handshakes, kungudan, khusyuan, and prayer. The main activity of the ustadz is reading readings from the volume book and the students are imitating, the students are listening to the reading of the ustadz. While the closing activity is with prayers and greetings. The core activity contains: the learning process has also been good. Evaluation is carried out every two months and at the end of the year. His trademark beats and tutor teachers. 2) Obstacles in implementation include lack of human resources and youth's interest in teaching. The solution is to find PAI teachers around the neighborhood to teach.

Keywords: Iqra Method, Al-Qur'an Learning.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama bagi umat Islam. Dimana di dalamnya terdapat beberapa hukum Islam, kisah, larangan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu setiap umat Islam wajib membaca dan mempelajarinya dengan benar. Kitab Al-Qur'an memiliki makna yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa arab yang disampaikan secara mutawatir dari generasi ke generasi sampai sekarang¹, melalui perantara Malaikat Jibril.

Berdasarkan pengertian Al-Qur'an di atas, maka dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus sesuai dengan kaidah – kaidah yang benar sesuai dengan ilmu yang relevan. Agar dapat membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam dengan baik dan benar, maka perlu penerapan sebuah metode yang tepat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an. Banyak metode yang dapat digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an diantaranya adalah Metode Iqra yang sudah banyak digunakan diberbagai tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an dari dahulu sampai sekarang.

Adapun beberapa pengertian dari metode adalah sebagai berikut: “Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”². Pengertian lain tentang metode yaitu “rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi

¹ Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Cet Pertama (Yogyakarta : Teras, 2008), hal. 27.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Keempat, (Jakarta : Balai Pustaka, 2011), hal. 1258.

pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada pendekatan tertentu”.³ Sedangkan yang dimaksud dengan Iqra sebenarnya adalah nama judul sebuah buku yang berisi tuntunan belajar membaca Al-Qur’an dengan cara-cara baru yang berbeda dengan cara-cara lama, cara-cara sebagaimana yang dituntunkan oleh *Al-Qowaidul Baghdadiyah*”.⁴

Berdasarkan dari pengertian metode dan iqra di atas, di sini juga diuraikan bahwa yang dimaksud dengan “Metode Iqra adalah teknik mempelajari Al-Qur’an yang menekankan tanpa penundaan dalam mempelajari praktik”⁵. Dalam penerapannya mempelajari Al-Qur’an dengan menggunakan buku Iqra atau metode Iqra yaitu harus melaksanakan sesuai aturan yang sesuai. Buku Iqro dalam masyarakat dikenal dengan istilah metode Iqro yang disusun dalam buku kecil ukuran seperempat folio yang terbagi enam jilid, yang tiap-tiap jilid memiliki rata-rata 43 halaman. Buku Iqro/ metode Iqro terbukti telah sanggup mengantarkan anak-anak usia TK sampai orang tua usia lanjut mampu membaca Al-Qur’an lebih singkat dibandingkan metode lama (*Baghdadiyah*).⁶

Metode Iqro ini juga digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan. Sedangkan yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur’an atau yang sering disingkat dengan “TPA adalah salah satu organisasi yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat sebagai bentuk terhadap pendidikan agama pada anak-anak.”⁷ Sedangkan yang dimaksud Taman Pendidikan Al-Qur’an di sini adalah sebuah tempat organisasi di kalangan masyarakat desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan, yang digunakan sebagai tempat belajar pendidikan Agama seperti mempelajari Al-Qur’an pada usia anak – anak. Dengan adanya tempat tersebut yang diorganisasikan dengan baik diharapkan anak – anak dapat tertampung dan terdidik dan menerima ilmu pendidikan agama yang diberikan oleh guru atau ustadz/ustadzah.

Taman Pendidikan Al-Qur’an atau TPA An-Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dengan menerapkan metode iqra kepada

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet Kesatu, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hal 91.

⁴ H.M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi BUKU IQRO’ (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an)*, (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Qur’an LPTQ Nasional, 1995), hal. 3.

⁵ Ida Royani, *Penerapan Metode Iqra’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Sekolah Dasar*, Cet Kesatu, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2020), hal 76.

⁶ H.M. Budiyanto, *OP. Cit.*, hal. 8 & 14

⁷ Tim Pena Cendekia, *Panduan Mengajar TPQ/TPA*, (Solo: Gazzamedia, 2019),hal. 9.

para santri yang sudah berjalan kurang lebih lima tahun sejak TPA tersebut berdiri. Pembelajaran di Taman Pendidikan An-Nur sendiri dilakukan oleh para ustadz/ustadzah yang telah mengikhhlaskan ilmu, waktu dan tenaganya demi mencetak generasi muda dengan membekali ilmu – ilmu agama. TPQ An-Nur memilih menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena metode ini merupakan salah satu metode yang sudah ada sejak lama. Selain metode tersebut sudah sangat terkenal di Masyarakat, penggunaan metode ini juga lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan metode lain. Dengan demikian, diharapkan dengan menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al'-Qur'an akan meningkatkan minat para santri terutama pada usia anak – anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ An-Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan.

Melihat uraian di atas meskipun penerapan metode iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah sangat terkenal dan lebih mudah dibandingkan metode yang lain, tetapi dalam proses pembelajarannya masih terjadi kendala. Kendala tersebut dapat meliputi dari sarana dan prasarana, tenaga pendidik, santri, administrasi maupun keuangan. Oleh karena itu perlu diketahui dan ditindaklanjuti kendala – kendala yang terjadi agar proses pembelajaran di tempat tersebut dapat lebih baik, sehingga keberhasilan dapat dinikmati oleh semua pihak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala Taman Pendidikan Al – Qur'an An – Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan beserta para tenaga pendidik (ustadz/ustadzah) Sedangkan teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. Angket

Setelah mendapatkan data, kemudian peneliti menganalisis data tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian verifikasi. Dengan demikian data tersebut dapat terbaca dan dipahami maksudnya oleh pembaca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu terhitung dari bulan Januari – Maret 2022. Pada penelitian ini peneliti menggali informasi melalui wawancara kepada kepala TPQ dan tenaga pendidik di TPA An-Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan langsung di lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala dan juga para ustadz/ustadzah selaku tenaga pendidik di Taman Pendidikan Al – Qur’an An – Nur Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan. Dengan menggunakan beberapa metode penelitian tersebut, peneliti telah mendapatkan beberapa data yang dapat dianalisa, kemudian ditarik kesimpulan sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi atau kualitatif.

Taman Pendidikan Al – Qur’an An – Nur terletak di Desa Tresnorejo Kecamatan Petanahan yang berdiri sejak tahun 2017. Sejak awal berdiri Taman Pendidikan Al-Qur’an An –Nur menggunakan metode Iqra dalam pembelajarannya. Pada awalnya TPQ An-Nur ini merupakan majelis majelis ta’lim yang sudah ada sejak tahun 2000 diawali dari pendirian majelis ta’lim sabtu manis di Masjid Nurul Iman yang diprakarsai oleh Ibu Pengurus Muslimat. Semenjak berdirinya lembaga pendidikan ini yang secara keorganisasian dikepalai oleh Ustadzah Barmi sampai sekarang.

Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur’an ini juga berawal dari aktivitas ngaji sore hari yaitu sejak awal berdirinya TPQ An-Nur yang dilaksanakan di rumah ketua muslimat. Aktivitas ngaji saat itu tidak terstruktur dan kurang diperhatikan secara serius hanya siapa yang mau mengaji saja dan hanya terbatas pada pembinaan, pengarahan pada jama’ah. Kemudian pada tahun 2017 Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur sudah mulai membangun gedung, untuk aktifitas proses belajar mengajar.

a. Keadaan Guru atau Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang didapatkan oleh peneliti, bahwa Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur memiliki tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah sebanyak 10 orang. Tenaga pendidik pada TPQ An - Nur memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi mulai dari berpendidikan tinggi, ada yang sekolah menengah dan ada pula yang hanya lulusan pesantren saja.⁸

⁸⁾ Dokumentasi, TPQ An-Nur Tresnorejo pada tanggal 9 Februari 2022

Walaupun tenaga pendidik atau ustadz/ustadzah memiliki tenaga pendidikan yang bervariasi, tetapi ada kriteria tertentu untuk dapat menjadi tenaga pendidik di TPQ tersebut. Adapun kriteria yang diterapkan secara rinci pada ustadz dan ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur sebagai berikut :

- 1) Selalu menampilkan akhlak sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja berada.
- 2) Mempunyai niat berjuang di jalan Allah SWT.
- 3) Bersifat dan berperilaku jujur serta amanah.
- 4) Memiliki pengetahuan berbasis Al-Qur'an dengan metode Iqra.
- 5) Memiliki kesadaran yang tinggi dalam berjuang mendakwahkan agama Islam yang didasari oleh niat beribadah dan berupaya meningkatkan kualitas pribadi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitiannya Donny Khoirul Aziz yaitu bahwa seorang guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam pendidikan, karena dia bertugas mengalihkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mereka mampu, menyerap, menilai dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajarinya. Begitu pula dengan guru TPQ, tugas mereka sangat berat, tugas mereka tidak hanya memberikan pengetahuan saja tetapi juga menanamkan nilai. Mencegah dan menangkal hal – hal yang negatif dari lingkungan atau budaya yang dapat membahayakan peserta didik. Lebih dari itu guru TPQ harus menjadi uswah (teladan) bagi peserta didiknya.⁹

b. Keadaan Santri

Jumlah santri yang dimiliki oleh TPQ An – Nur sebanyak 86 anak yang terdiri dari 38 putra dan 48 putri. Santri tersebut dibuat menjadi satu kelas akan tetapi juga dibagi berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai pada jilid yang diatur dalam metode Iqra.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Sandi Ramadhan yang menyatakan bahwa kemampuan peserta didik berbeda – beda, sehingga kita tidak boleh mementingkan materi dengan mengorbankan peserta didik. Sebaiknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi yang sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik dengan cara dan gaya yang menarik.¹⁰

⁹ Donny Khoirul Aziz, Profesionalisme Guru TPG Baitul Jannah, *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 16, No.1, 2015, hal. 22 <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpa/article/view/2176>

¹⁰ Sandi Ramadhan, *Penerapan Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Study Pada Pumah Qur'an Mifhussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni), (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), hal. 88.

c. Sarana dan Prasarana

Pada sebuah lembaga pendidikan keadaan sarana prasana sangat penting guna menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat berdampak pada input proses maupun output yang dihasilkan.

Jumlah ruang kelas yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur hanya satu ruang kelas, sehingga proses pembelajaran sebagian masih menggunakan ruangan serambi masjid dan rumah warga atau rumah tetangga yaitu rumah Ustadzah Barmi.¹¹

Hal tersebut sesuai dengan bukunya DR. Rusydi Ananda, M.Pd dan Oda Kinanta Banurea, M.Pd yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah peralatan atau perlengkapan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, alat – alat dan media.¹²

d. Proses Belajar Mengajar

Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur menggunakan metode Iqra. Dalam pelaksanaannya, penggunaan metode Iqra ada beberapa langkah yang digunakan untuk menyampaikan materi, diantaranya yaitu:

1) Penyampaian pembelajaran melalui jilid

Pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan jilid 1 - 6 disampaikan pada hari Selasa, Rabu, Jum'at, dan Sabtu. Sedangkan hari Kamis pemberian materi tambahan, untuk hari minggu semua santri diliburkan.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Ani Marikah dan Fendi Krisna Rusdiana bahwa buku iqra memiliki tingkatan yaitu jilid 1 sampai 6 dimana tiap jilid berisi materi yang sesuai dengan jenjang jilid. Prakteknya tidak banyak menggunakan media tetapi menekankan praktek langsung agar siswa fasih dalam membacanya.¹³

2) Penyampaian materi tambahan

Materi tambahan merupakan materi yang diberikan untuk santri yang bertujuan memberikan wawasan baru mengenai materi keagamaan seperti santri yang jilid I

¹¹) Wawancara dengan Ustadzah Barmi, selaku Kepala TPQ An-Nur Tresnorejo pada tanggal 11 Februari 2022

¹²) Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Cet Pertama, (Medan: CV Widya Puspita, 2017), hal. 19.

¹³) Ani Marikah dan Fendi Krisna Rusdiana, Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al – Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan, *Jurnal Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 6
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/2044/764

materi tambahannya hafalan do'a harian, syair kalamun, dan do'a Al-Qur'an. Cara menyampaikan materi tambahan yaitu hampir sama dengan jilid. Ustadz/Ustadzah menuliskan materi di papan tulis seperti materi do'a harian.¹⁴

Hal tersebut sejalan dengan penelitiannya Tsaqifah Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, Izzatin Kamala bahwa santri pada TPQ juga mendapatkan materi tambahan atau penunjang. Adapun materi penunjang yang digunakan yaitu hafalan bacaan sholat, doa sehari – hari, surat – surat pendek, hafalan ayat – ayat pilihan, dasar – dasar ulumul Qur'an, menulis Al-Qur'an dan BCM (Bermain Cerita dan Menyanyi).¹⁵

3) Membaca dengan ketukan klasikal

Sebelum ustadz/ustadzah menyampaikan materi dengan ketukan, terlebih dahulu ustadz/ustadzah menuliskan materi di papan tulis, selanjutnya santri akan di tutor. Ustadz/ustadzah membacakan materi yang dituliskan di papan tulis dengan ketukan. Selanjutnya santri menirukan materi yang dibacakan secara berulang-ulang oleh ustadz/ustadzah, sehingga santri dapat dengan mudah dan benar-benar paham dan mampu untuk menirukannya. Sehingga santri dapat membedakan dan mencari hukum bacaan ilmu tajwid.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, Izzatin Kamala untuk melatih makhorijul huruf santri, pembelajaran dilakukan dengan santri melihat gerak bibirnya ustadz/ustadzah, dan sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak bibir santrinya. Adapun cara klasikan yaitu ustadz/ustadzah berdiri di depan para santri, dan menjelaskan materi dengan panduan buku klasikal.¹⁶

4) Sorogan kepada ustadz/ustadzah

Sorogan dilakukan setelah semua santri sudah selesai ditutor. Satu persatu dari santri maju kedepan untuk membacakan hasil tulisan mereka, kemudian

¹⁴) Observasi, Kegiatan Belajar Mengajar Santri di TPQ An-Nur Tresnorejo pada tanggal 18 Februari 2022

¹⁵) Tsaqifah Taqiyya Ulfah dkk, Implementasi Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 63. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/7591>

¹⁶) Ibid., hal. 64

ustadz/ustadzah menyimak bacaan santri. Dengan demikian ustadz/ustadzah akan mengetahui seberapa kemampuan santri dalam memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan metode Iqro sangat tepat digunakan karena dalam proses penyampaiannya tidak hanya menggunakan metode Iqro saja tetapi juga menggunakan empat metode lain yaitu: metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan, metode ceramah. Dengan metode-metode tersebut agar santri diharapkan dapat memahami setiap proses pembelajaran yang diajarkan dalam belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur.¹⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian Ali Muhsin bahwa upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an juga memerlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar santri lebih aktif, kreatif dan inovatif dengan tujuan santri dapat memahami dan mempelajarinya.¹⁸

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan setelah santri menyelesaikan satu jilid. Sebelum melakukan evaluasi ustadz/ustadzah memberikan kesempatan kepada santri jika ada yang mengulang pada jilid tertentu. Apabila santri mampu membaca jilid dengan baik, lancar, makharijul huruf dan tajwidnya benar, maka santri tersebut akan dinaikkan dan diikutkan pada kelas tingkat jilid berikutnya.

Evaluasi pada pembelajaran metode iqra juga selain dilakukan dua bulan sekali juga dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang biasa disebut dengan akhirussanah. Setiap akan melaksanakan akhirussanah santri diberi kesempatan untuk mempelajari atau mendalami materi yang akan diujikan. Dalam mempelajari materi tersebut santri dipandu oleh ustadz/ustadzah. Sehingga ketika sedang diuji, santri sudah ada gambaran dalam menjawab dan langsung dapat menjawab dengan cepat. Pada evaluasi ini santri benar-benar diuji kemampuannya, karena santri yang mengikuti akhirussanah ditampilkan di depan panggung dan disaksikan banyak orang. Maka dari itu mental percaya diri harus benar-benar ada pada diri individu.

¹⁷⁾ Wawancara dengan Ustadzah Barmi, selaku Kepala TPQ An-Nur Tresnorejo pada tanggal 26 Februari 2022

¹⁸⁾ Ali Muhsin, Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2017, hal. 286. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/607/498>

Cara melakukan evaluasi antara lain dengan guru (ustadz/ustadzah) memberikan pertanyaan kepada santri tentang hukum bacaan tajwid pada potongan ayat tertentu, kemudian salah satu santri menjawab. Dari jawaban para santri akan diketahui santri yang berprestasi dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Ani Marikah dan Fendi Krisna Rusdiana evaluasi pengajaran yaitu indikator atau suatu sistem komponen yang digunakan untuk penilaian pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil proses pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi awal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri terhadap bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran selesai pada hari itu dengan memberikan pertanyaan kepada santri. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid yaitu dengan melontarkan pertanyaan kepada santri yang akan berganti jilid. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri setelah mempelajari satu jilid.¹⁹

e. Kendala Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar dalam bidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh kendala yang dapat mempengaruhi penerapan metode Iqro dalam belajar mengajar terutama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) An-Nur. Ada beberapa kendala yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur diantaranya:²⁰

- 1) Kurangnya SDM yang dapat mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 2) Pengelolaan administrasi yang belum dilaksanakan
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana
- 4) Pembelajaran pada anak/santri usia dini

Diantara masalah atau kendala yang paling dominan adalah kurangnya SDM yang dapat mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Masalah ini dapat dilihat dengan kurangnya minat pemuda atau pemudi sebagai penyambung ilmu. Di samping itu ustadz/ustadzah yang mengajar masih belajar di pondok pesantren sehingga tenaga pengajar di TPQ berkurang.²¹

¹⁹ Ani Marikah dan Fendi Krisna Rusdiana, *Op., Cit.* hal. 5 – 6

²⁰ Observasi di TPQ An-Nur Tresnorejo terkait Kendala dalam Penerapan Metode Iqro dalam Belajar Membaca Al-Qur'an pada tanggal 16 Maret 2022

²¹ Wawancara dengan Ustadzah Barmi, selaku Kepala TPQ An-Nur Tresnorejo pada tanggal 18 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Barmi bahwa pengelolaan administrasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur belum dilaksanakan, karena para ustadz/ustadzah memiliki kesibukan masing-masing, dan besaran Anggaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terbatas. Selain keterbatasan keuangan dari wali santri, sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menghambat proses pembelajaran.

Kendala selanjutnya yaitu terdapat pada santri usia dini yang masih sulit membaca sehingga membutuhkan kesabaran ekstra. Penyebab santri yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena malas mengulangi belajar dirumah dari materi yang sudah disampaikan. Selain hal tersebut, pada saat mengikuti proses pembelajaran ada santri kurang memperhatikan apa yang disampaikan ustadz/ustadzah.

f. Solusi Dalam Mengatasi Kendala atau Masalah

1) Solusi Mengatasi Kekurangan SDM / Tenaga Pendidik

Kurangnya SDM yang dapat mengajar dapat diatasi dengan mengadakan sosialisasi dan motivasi akan pentingnya Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dengan kekurangannya SDM dapat ditambah dengan mencari guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dari sekolah yang berada dekat dari mushola An-Nur untuk mengajar, dan mengikutsertakan ustadz/ustadzah yang mengajar untuk mengikuti diklat metode Iqro terlebih dahulu.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya...bahwa peningkatan profesional guru lebih diarahkan pada pembinaan, pelatihan demi mewujudkan guru yang profesional. Dari eksternal pemimpin mendorong guru untuk mengikuti penataran/kegiatan akademik, atau adanya lembaga – lembaga pendidikan yang memberi kesempatan guru untuk belajar lagi. Sedangkan dari faktor internal adalah keinginan dari guru tersebut yang ingin memperoleh pendidikan demi memperbaiki kemampuannya.²²

2) Solusi Mengatasi Administrasi

Ustadz/ustadzah memiliki rencana untuk membahas pengelolaan administrasi lebih jelas dan anggaran dari santri juga dapat dikelola dengan baik.

Hal ini sesuai dengan bukunya Yusuf Hadijaya bahwa administrasi dan fungsi – fungsinya merupakan sebuah proses pengaturan dan pemberdayaan sumber daya untuk mendapai sebuah tujuan. Penerapan fungsi – fungsi administrasi menurut para

²²⁾ Donny Khoirul Aziz, Op., Cit. hal. 25

ahli dapat dirangkum meliputi: pengorganisasian, pelaksanaan tugas, pengawasan, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan dan penganggaran.²³

3) Solusi Mengatasi Sarana dan Prasarana

Upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah yaitu dengan melengkapi sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana dikelola dengan baik, meningkatkan fasilitas yang memadai seperti penambahan gedung agar tidak menggunakan rumah tetangga sehingga santri dapat belajar dengan nyaman.²⁴

Hal ini sejalan dengan bukunya Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurea pengadaan sarana dan prasarana adalah kegiatan pengadaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengadaan sarana dan prasarana bertujuan agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai tujuan.²⁵

4) Solusi Mengatasi Santri

Upaya untuk mengatasi kendala yang dialami oleh santri yaitu dengan memotivasi dalam belajar. Para ustadz/ustadzah juga memberikan perhatian dengan baik dan berusaha mendekat pada diri santri. Wali murid juga ikut berperan dengan memberikan pengarahan dalam belajar, agar santri tidak malas sehingga dapat mengikuti pembelajaran di TPA dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitiannya Donny Khoirul Aziz bahwa guru harus dapat memberikan petunjuk cara belajar yang baik. Peran guru sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didiknya agar bergairah dan aktif dalam belajar.²⁶

KESIMPULAN

Proses pembelajaran di TPQ An – Nur menggunakan metode iqra yaitu jilid 1 – 6. Keegiatannya meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Selain pembelajaran iqra juga diajarkan materi tambahan seperti hafalan doa. Metode pembelajaran yang digunakan

²³⁾ Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, Cet Pertama, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 14

²⁴⁾ Wawancara dengan Ustadz Sukron, selaku Wakil Kelas V pada tanggal 18 Maret 2022

²⁵⁾ Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurea, *Op., Cit.* hal 39

²⁶⁾ Donny Khoirul Aziz, *Op., Cit.* hal . 23

adalah sistem klasikal, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti di pondok pesantren, antara lain metode ketukan dan sorogan. Setelah pembelajaran selesai selanjutnya guru (usadz/ustadzah) mengevaluasi hasil belajar para santri.

Adapun kendala yang dialami pada TPQ An – Nur meliputi: Kurangnya SDM atau tenaga yang bersedia mengajar di TPQ, sarana dan prasarana yang belum memadai, administrasi yang belum tertata dengan baik, pembelajaran para santri usia dini. Sedangkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: memberikan motivasi kepada tenaga pendidik agar konsisten dalam melakukan pengajaran, mengikutsertakan para pendidik untuk mengikuti pelatihan, merencanakan untuk mengelola administrasi, melengkapi sarana dan prasaranan, serta memberikan pendidikan dan perhatian yang ekstra kepada santri usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhsin. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Ani Marikah dan Fendi Krisna Rusdiana. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al – Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan, *Jurnal Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Donny Khoirul Aziz. (2015). Profesionalisme Guru TPG Baitul Jannah, *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 16, No.1.
- H.M. Budiyanto. (1995). *Prinsip-Prinsip Metodologi BUKU IQRO' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an LPTQ Nasional.
- Lexy J Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Roqib. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Nur Kholis. (2008). *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Yogyakarta:Teras.
- Rusydi Ananda dan Oda Kinanta Banurea. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita.
- Sandi Ramadhan. (2020). Penerapan Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Study Pada Pumah Qur'an Mifthusa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni), *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri*

Palopo

Tim Pena Cendekia. (2019). *Panduan Mengajar TPQ/TPA*, Solo: Gazzamedia.

Tsaqifah Taqiyya Ulfah dkk. (2019). Implementasi Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2.

Yusuf Hadijaya. (2012). *Administrasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.